



Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Pinjamam Kredit BPR. Duta Ardiarta Medan

Widya Susanti Sitanggang

Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Imelda, Jl. Bilal Ujung No.24,Medan-
Indonesia

Email : widyasusanti392@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi khususnya komputer dan mencapai keunggulan bersaing, BPR Duta Ardiarta Medan memerlukan suatu bentuk penyajian informasi dan laporan yang dapat diakses dengan cepat, tepat dan akurat untuk mendukung dalam pengambilan keputusan dan peningkatan pelayanan yang lebih baik terhadap nasabah yang melakukan pinjaman. Metodologi yang digunakan adalah metode Observasi dilakukan dengan studi pustaka, metode wawancara, metode perancangan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*, bagan struktur. Hasil dari penelitian dituangkan kedalam Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Pinjaman Kredit BPR Duta Ardiarta Medan. Penggunaan aplikasi berbasis komputer diharapkan akan memberikan kemudahan dalam pengolahan data dan membuat laporan yang dapat membantu BPR Duta Ardiarta Medan dalam menganalisis dan mengambil keputusan. Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Pinjaman Kredit pada BPR Duta Ardiarta Medan yang dirancang menjadi fasilitas yang berguna bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya dan semua pihak yang berhubungan dengan proses pembayaran pinjaman kredit juga dapat memperoleh laporan secara cepat, tepat, dan akurat dalam menetapkan kebijakan perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Akuntansi, Pinjaman kredit.

ABSTRACT

The development of technology, especially computers and achieving competitive advantage, BPR Duta Ardiarta Medan requires a form of presentation of information and reports that can be accessed quickly, precisely and accurately to support decision making and improve better services to customers who make loans. The methodology used is the Observation method carried out by literature study, interview method, design method using Data Flow Diagrams (DFD), structure chart. The results of the research are poured into the Accounting Information System for the Payment of the Duta Arta BPR loan credit of Medan. The use of computer-based applications is expected to provide easy processing of data and create reports that can help BPR Duta Ardiarta Medan in analyzing and making decisions. Accounting Payment Information System Credit Loans to Rural Banks that are designed to be facilities that are useful for companies in carrying out their business and all parties related to the loan loan payment process can also obtain reports quickly, accurately, and accurately in determining company policy.

Keyword : Information Systems, Accounting, Credit Loans.

1. Pendahuluan

Berkembangnya teknologi di era globalisasi ini sistem informasi ditempatkan menjadi yang terpenting dalam kehidupan manusia, maka penyajian informasi yang cepat dan efisien sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini menuntut diubahnya pencatatan manual menjadi sistem yang terkomputerisasi (Limbong, 2012).

Bank Pengkreditan Rakyat merupakan badan usaha yang melandaskan kegiatannya yang berdasarkan prinsip Bank Pengkreditan Rakyat sekaligus sebagai

gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Sebagai penggerak ekonomi rakyat (Dewi Fitriasa : 2007), Bank Pengkreditan Rakyat berperan dalam membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Salah satu kegiatan usaha Bank Pengkreditan Rakyat sebagaimana diatur dalam undang-undang. Dimana Bank Pengkreditan Rakyat ini menyediakan jasa berupa penyimpanan uang dalam bentuk tabungan dan juga pinjaman uang dalam bentuk kredit ringan kepada para anggota. Pencatatan anggota dan masyarakat yang melakukan simpan pinjam di BPR Duta Ardiarta belum terkomputerisasi dengan baik meskipun sebenarnya mereka telah menggunakan software Mikrosft Excel. Dua cara dalam pembuatan laporan keuangan, ini menyebabkan waktu dalam pembuatan yang lebih lama sehingga tidak efektif dan efisien. Pembayaran pinjaman kredit pada Bank Pengkreditan Rakyat Duta Ardiarta secara terkomputerisasi dengan menggunakan software Microsoft Visual Basic Net 2010 (D. Setiawan : 2008).

Akuntansi Sektor Publik Keuangan Daerah yang dimaksud dengan Akuntansi adalah: sebuah kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan nalar di antara berbagai alternatif arah tindakan. Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut: “sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”. Pembayaran adalah suatu tindakan menukarkan sesuatu (uang/barang) dengan maksud dan tujuan yang sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Menurut definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa pembayaran adalah: salah satu kegiatan ekonomi yang ditukarkan dengan uang/ barang dalam satu lembaga.

Pinjaman adalah peminjaman sejumlah uang (*Money*) tertentu kepada seseorang atau perusahaan (Peminjam (*Borrower*)) oleh orang lain atau perusahaan lain lebih khusus lagi oleh lembaga keuangan spesialis (*Pemberi Pinjaman*) yang mendapat laba dari Bunga (*Interest*) Yang Dibebankan Pada Pinjaman Itu. Pemberian pinjaman oleh Bank Kormersial (*Commercial Banks*). Finance house , building societies dan sebagainya merupakan sumber pinjaman(*credit*) yang penting dalam suatu perekonomian dalam hal yang menyongkong sejumlah pengeluaran yang besar pada konsumsi sekarang dan penambahan aktiva seseorang atau perusahaan. Kredit yang sering kita dengar ini dapat kita rujuk ke Bahasa Inggris, yaitu “*Credit*”. Arti kata Credit menurut kamus Webster adalah *trustworthiness or credibility*. Sedangkan Menurut Raymond P. Kent dalam buku karangannya *Money and Banking*, pengertian kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang.

2. Metode Penelitian

Desain dan tahapan penelitian yang dilaksanakan peneliti untuk memudahkan tahapan pelaksanaan dapat dilihat dengan menggunakan diagram berikut:

1. Studi Pustaka

Melakukan studi kepustakaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan akuntansi, pembayaran serta referensi-referensi lain yang dibutuhkan dalam pembahasan penelitian yang dilakukan.

2. Analisa
Mempelajari proses pembayaran terhadap pinjaman yang dilakukan seorang nasabah dengan menerapkan kedalam sistem informasi untuk memudahkan pihak bank BPR dalam menangani pinjaman yang telah dilakukan.
3. Perancangan
Merancang sebuah sistem informasi untuk pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk lebih memudahkan.
4. Implementasi
Melakukan proses pengujian dan pengecekan agar sistem yang telah dirancang sudah sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kebijakan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Pinjaman Kredit di BPR Duta Adiarta Kebijakan BPR Duta Adiarta yang berhubungan dengan penelitian sebagai berikut:

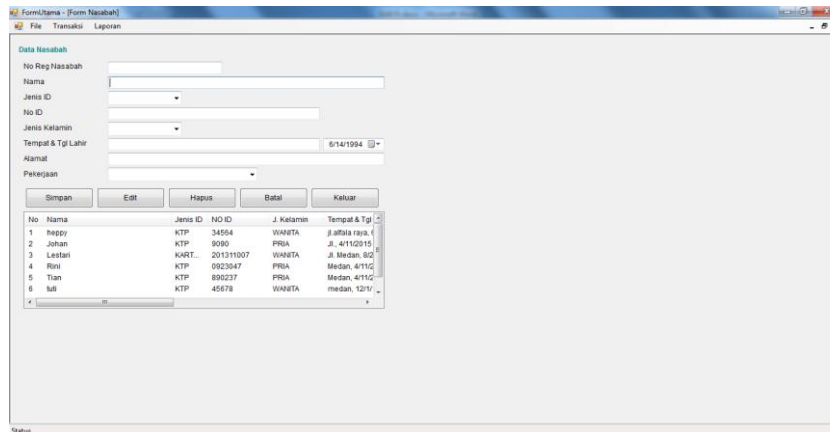
- a. BPR Duta Adiarta mendapatkan dari bunga Pinjaman setiap nasabah.
- b. Nasabah melakukan pembayaran kredit pada setiap periode tanggal yang di tentukan.
- c. Nasabah melakukan pembayaran harus memenuhi beberapa syarat seperti Foto Copy KTP, Pas photo, Kartu Keluarga (KK), dan Jaminannya.
- d. Pembayaran Pinjaman Kredit dilakukan dengan cara di cicil setiap periode
- e. Setiap Nasabah diwajibkan membayar Pinjaman Kredit pada tanggal yang telah di tentukan.

Adapun syarat di atas merupakan kebijakan yang telah ditetapkan bertujuan agar sistem yang dirancang sesuai dengan ketentuan dari kebijakan oleh Bank BPR dengan adanya data-data tersebut merupakan jaminan bagi pihak bank agar nasabah dapat bertanggung jawab dan menyelesaikan kewajibannya dengan baik. Berikut ini merupakan tampilan menu utama yang dirancang untuk lebih memudahkan pihak bank dalam mengolah data nasabah yang melakukan pinjaman dan dapat mengontrol nasabah dengan lebih cepat.



Gambar 1. Tampilan perancangan antarmuka pada pengimputan menu utama

Untuk merancang sebuah program Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Kredit pada tampilan Nasabah dapat dilihat pada gambar 2. di bawah ini sebagai berikut:

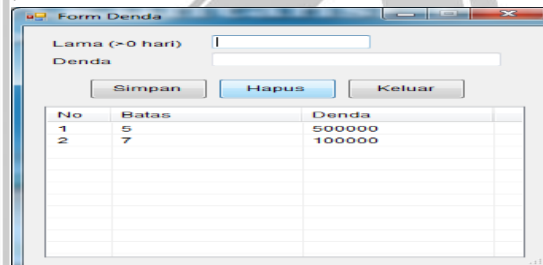


The screenshot shows a window titled 'Form Nasabah - [Form Nasabah]'. It contains a form for entering customer data with fields for 'No Reg Nasabah', 'Nama', 'Jenis ID', 'No ID', 'Jenis Kelamin', 'Tempat & Tgl Lahir', 'Alamat', and 'Pekerjaan'. Below the form are buttons for 'Simpan', 'Edit', 'Hapus', 'Batal', and 'Keluar'. At the bottom, there is a table with the following data:

No	Nama	Jenis ID	NO ID	J. Kelamin	Tempat & Tgl
1	Happy	KTP	34504	WANITA	J. Afrika raya, I
2	Johan	KTP	9090	PRIA	Jl. 4/15/2015
3	Lestari	KART.	201311007	WANITA	Jl. Medan, B/2
4	Rini	KTP	0923047	PRIA	Medan, 4/11/2
5	Tian	KTP	090223	PRIA	Medan, 4/11/2
6	Iuli	KTP	45678	WANITA	medan, 12/1/

Gambar 2. Tampilan Nasabah

Adapun implementasi yang penulis buat yaitu menu Denda, dapat dilihat pada gambar 3. di bawah ini.

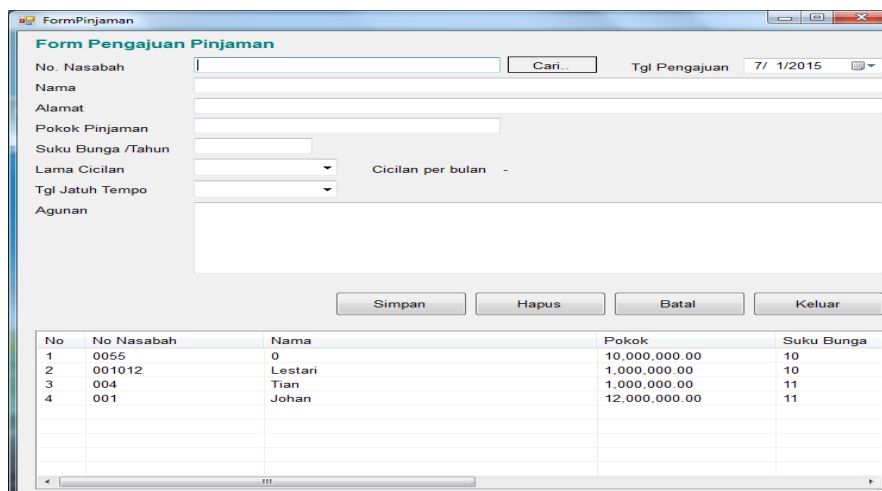


The screenshot shows a window titled 'Form Denda'. It has a field for 'Lama (>0 hari)' and a 'Denda' field. Below these are buttons for 'Simpan', 'Hapus', and 'Keluar'. At the bottom, there is a table with the following data:

No	Batas	Denda
1	5	500000
2	7	100000

Gambar 3. Tampilan Menu Denda

Dalam prinsip perhitungan akuntansi selalu di lengkapi dengan transaksi yang melingkupi data yang di olah, disini penulis melakukan beberapa transaksi, seperti transaksi pinjaman dan angsuran seperti gambar 4 di bawah ini.

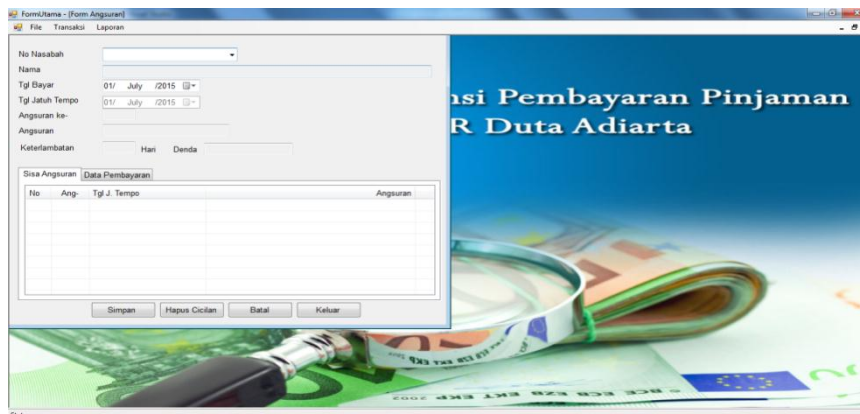


The screenshot shows a window titled 'Form Pengajuan Pinjaman'. It contains a form for loan application with fields for 'No. Nasabah', 'Nama', 'Alamat', 'Pokok Pinjaman', 'Suku Bunga /Tahun', 'Lama Cicilan', 'Tgl Jatuh Tempo', and 'Agunan'. There are buttons for 'Simpan', 'Hapus', 'Batal', and 'Keluar'. At the bottom, there is a table with the following data:

No	No Nasabah	Nama	Pokok	Suku Bunga
1	0055	0	10.000.000.00	10
2	001012	Lestari	1.000.000.00	10
3	004	Tian	1.000.000.00	11
4	001	Johan	12.000.000.00	11

Gambar 4. Tampilan Transaksi pinjaman

Tampilan Angsuran pada Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Kredit dapat di lihat pada gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Tampilan Transaksi Angsuran

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan usaha BPR terutama untuk melayani usaha-usaha kecil dan masyarakat di pedesaan.
2. BPR harus dikelola dengan profesional dengan menerapkan ketentuan-ketentuan yang ada serta melaksanakan pelaporan-pelaporan sebagai alat kontrol dalam manajemen pengelolaan dan sebagai bentuk pertanggung jawaban pengelola kepada pemilik.
3. Sistem informasi untuk pinjaman yang telah dibuat telah sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna.

5. Daftar Pustaka

Bin Ladjamudin.(2005).*Analisi dan Desain Sistem Informasi*.

Dewi Fitriasa S.Si,M.Si Anggota (ACFE).(2007).*Sistem Informasi Akuntansi Edisi Empat*.Salemba Empat.

D. Setiawan.(2008).*Cepat Menguasai Visual Studio NET 2008 Express*.CV.Andi Offset.

Julianto Agung Saputra,SE,Kom;M.Si.(2006).*Sistem Informasi Akuntansi edisi Sembilan* Yogyakarta.

Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Limbong, T. (2012). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEHADIRAN MENGAJAR DOSEN. *Pelita Informatika: Informasi Dan Informatika*.

Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Penerbit Andi.